



## ANALISIS KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SEBUAH CERITA PADA SISWA SD KELAS IV G DI SDN 036 UJUNG BERUNG

Ijang Jakaria<sup>1</sup>, Muhamad Ramdan Gumilar<sup>\*2</sup>, Dede Sustris<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Universitas Halim Sanusi Bandung

---

### Article Info

#### Article history:

Published Sept 26, 2023

---

#### Keywords:

Analyze skill  
Reading skill of comprehension  
Students skill

---

### ABSTRACT

Students' skills in reading comprehension are still low, which is marked by the inability of students to answer questions when given questions about the contents of the reading. Therefore, this study aims to examine the reading skill of comprehension of stories in Indonesian language subjects and to analyze the factors that influence the reading skill of comprehension reading. The research sample was class IV G taken from 10 class IV classes at SDN 036 Ujung Berung. The research sample was collected using a purposive sampling technique with criteria. This research uses a qualitative approach with descriptive research types, data collection strategies used interviews, observation, and documentation. The results showed that students' reading comprehension skills were at the Advanced level (Advanced) at 54%, student's reading comprehension skills at the High level were at 25%, student's reading comprehension skills at the Intermediate (Intermediate) level were at 10.5%, students' reading comprehension skills at the Low level (Low) 10.5%. The results of this study show that some students in class IV G already have reading comprehension skills at the Advanced level. Based on the results of observations on reading comprehension skills, there are supporting and inhibiting factors. Supporting factors include infrastructure, learning media, and fun teachers. While the inhibiting factors are the learning environment and student motivation

---

### Corresponding Author:

Muhamad Ramdan Gumilar  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Universitas Halim Sanusi Bandung,  
Jl. Garut No. 2 Kacapiring, Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia  
E-mail: [muhamad.ramdan.gumilar@gmail.com](mailto:muhamad.ramdan.gumilar@gmail.com)

---

### How to Cite:

Jakaria, I., Gumilar, M. R., & Sustris, D. (2023). Analisis Keterampilan Membaca Pemahaman Cerita Pada Siswa Kelas IV G di SDN 036 Ujung Berung. *Khazanah Pendidikan-Jurnal Ilmiah Kependidikan (JIK)*, 17 (2), 286-292.



## 1. PENDAHULUAN (12 pt)

Bahasa berperan dalam keberhasilan siswa dalam membaca bidang studi disebabkan karena bahasa merupakan produk budaya yang perlu digali dan diajarkan. Ciri utama bahasa adalah menjadi metode pertukaran verbal. Melalui bahasa, manusia dapat membawa pesan, perasaan, pikiran, gagasan dan ulasan ke luar ruangan. Maka sejak dini anak-anak muda diarahkan untuk dilatih jika ingin menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan efektif agar mereka benar dalam berkomunikasi dan berinteraksi dalam berbagai kondisi, bahasa ini baik lisan maupun tulisan. (Susanti, 2019)

Kompetensi berbahasa ada empat, yaitu (1) keterampilan menulis, (2) keterampilan menyimak, (3) keterampilan belajar, dan (4) keterampilan berbicara. Keempat komponen tersebut saling bersinergi dan saling mempengaruhi dalam pedagogi bahasa (Magdalena et al, 2021). Kegiatan membaca selalu ada dalam setiap tema pembelajaran. Hal ini menunjukkan pentingnya penguasaan keterampilan membaca. Oleh karena itu, dengan memiliki keterampilan membaca pemahaman yang tinggi, siswa dapat memperoleh berbagai informasi dalam waktu yang relatif singkat.

Sejalan dengan pentingnya keterampilan membaca pemahaman ini banyak ditemukan permasalahan atau problematika dalam peserta didik mencapai kompetensi keterampilan membaca pemahaman ini, menurut Daulay & Nurmalina (2021) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa siswa kurang memahami suatu bacaan yang disajikan guru serta minat membaca sangat kurang. Keterampilan Bahasa peserta didik pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia terutama kegiatan membaca pemahaman masih kurang berjalan maksimal. Dalam mengikuti kegiatan pembelajaran siswa terlihat kurang bersemangat, hal ini dikarenakan guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam mengajarkan pembelajaran membaca pemahaman namun media pembelajaran yang digunakan kurang memadai. Sehingga keterampilan membaca pemahaman siswa masih kurang bahkan bisa dikatakan masih memprihatinkan. Selanjutnya, berdasarkan hasil pretest yang dilakukan Daulay & Nurmalina (2021) dalam pembelajaran membaca pemahaman, hanya 25% dari jumlah siswa yang mampu menjawab pertanyaan bacaan dengan tepat, 20% yang mampu meringkas bacaan dengan tepat, 29% yang mampu menceritakan kembali isi bacaan dengan kalimatnya sendiri, dan hanya 26% yang mampu menyimpulkan isi bacaan, dengan nilai rata-rata hasil evaluasinya baru mencapai 53,82. Sedangkan data dari Kemendikbud nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang diharapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV aspek membaca adalah 73,33. Sehingga dapat dikatakan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 41 Pekanbaru masih rendah dan dikategorikan *low level* dalam memahami bacaan.

Selain itu dari hasil observasi pendahuluan yang dilakukan oleh Safirti & Ngaisah (2018) dalam penelitiannya observasi pendahuluan dilakukan kepada wali kelas V SDN Sumuranja 1 dan 2, kemampuan membaca pemahaman dari siswa di sekolah tersebut masih rendah. Dari total jumlah siswa di kelas V SDN Sumuranja. Kemudian, Hasil tes kemampuan membaca pemahaman siswa yang memenuhi KKM sebanyak 23 orang, sedangkan untuk siswa yang tidak memenuhi KKM sebanyak 7 orang, dengan nilai rata-rata 71,2. Dari hasil penelitian ini kemampuan membaca pemahaman siswa SDN Tunas Harapan dengan berbasis daring dalam kategori cukup baik (Gunarwati et al, 2021).

Seperti yang dipaparkan diatas ternyata kemampuan membaca siswa SD masih kurang. Namun, semua yang terjadi pada peserta didik tersebut tidak bisa semuanya menitikberatkan kepada peserta didik. Banyak faktor yang menyebabkan keterampilan membaca pemahaman siswa masih rendah. Seperti yang dikatakan Daulay & Nurmalina (2021) Kemampuan membaca siswa yang buruk disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain model dan metode pembelajaran yang diterapkan guru masih tradisional, kurangnya motivasi dan minat siswa untuk mengikuti pembelajaran membaca serta media pembelajaran yang kurang memadai. Dalam pembelajaran

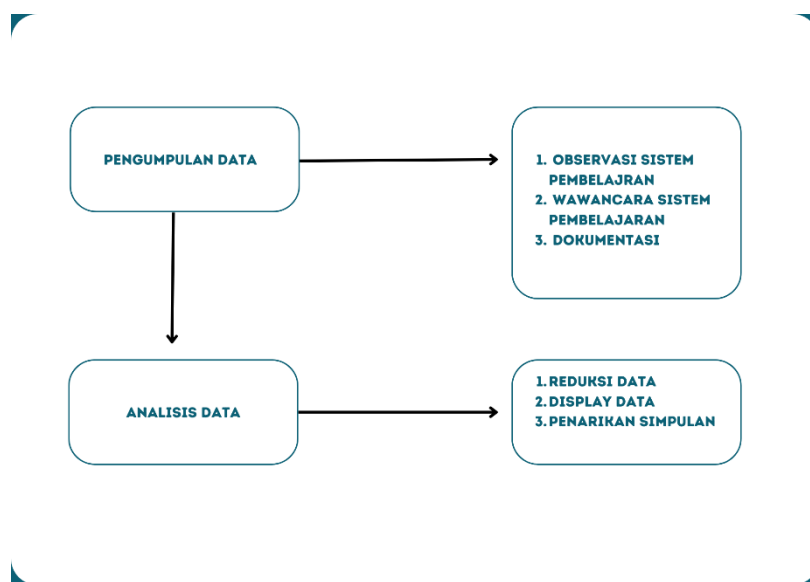
membaca pemahaman, siswa biasanya disuguhkan dengan media pembelajaran berupa teks bacaan, setelah itu masing-masing diminta membacanya kemudian menjawab pertanyaan terkait isi bacaan yang diberikan. Akibatnya, siswa menjadi putus asa ketika diminta untuk membaca sendiri yang pada akhirnya siswa tersebut tidak memahami apa yang dibacanya.

Ditemukan juga pada penelitian Gurnawati et al, 2021 bahwa peserta didik akan mengalami kesulitan dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman ketika lingkungan belajar bising dan terjadi gangguan dari teman satu tempat sebangkunya. Selain itu, salah satu penyebab peserta didik untuk memiliki keterampilan membaca pemahaman motivasi belajar siswa turun karena waktu pembelajaran terjadi disiang hari pada jam pelajaran sebelum bel pulang dan kegiatan belajar yang monoton membuat siswa merasa bosan.

Berdasarkan hal-hal yang disampaikan sebelumnya ternyata keterampilan peserta didik pada ranah membaca pemahaman masih kurang dan banyak factor yang bisa menyebabkan rendahnya kemampuan membaca pemahaman pada peserta didik SD. Oleh Karena itu penulis tertarik untuk meneliti tentang “Analisis Keterampilan membaca pemahaman sebuah cerita pada siswa kelas IV G di SDN 036 Ujung Berung”.

## 2. METODE

Penulis melakukan penelitian ini dengan metode deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV G di salah satu sekolah di kota Bandung. Diharapkan temuan-temuan tersebut nantinya menjadi informasi berharga bagi lembaga pendidikan bersangkutan dalam penyelenggaraan pembelajaran yang diperlukan. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 036 Ujung Berung yang berkedudukan di kota Bandung khususnya kelas IV G yang berjumlah 28 peserta didik. Subyek penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV G dengan jumlah 28 peserta didik terdiri dari 12 laki-laki dan 16 perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun skema langkah-langkah pelaksanaan penelitian dapat digambarkan pada **gambar 1** berikut ini:



**Gambar 1** Skema Pelaksanaan Penelitian

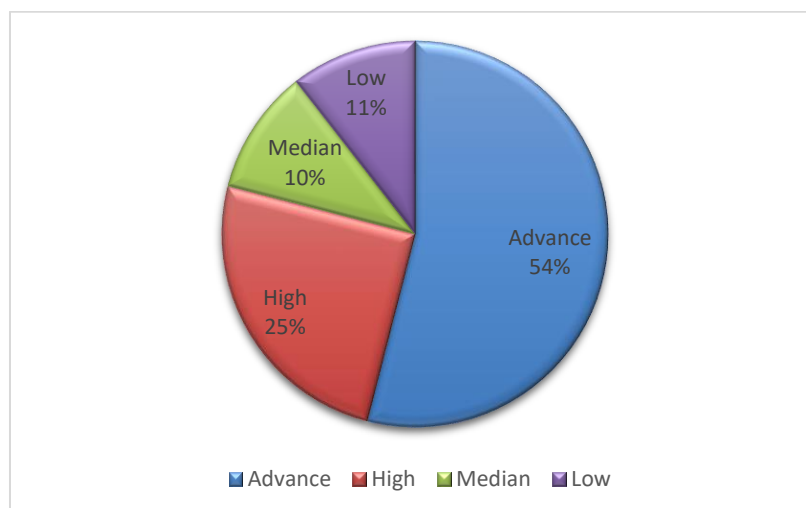
Data yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa data yang nantinya dapat diolah dengan statistika deskriptif terkait pelaksanaan pembelajaran daring yang dilaksanakan di kelas IV G SDN Ujung Berung pada semester ganjil yang penulis peroleh dari observasi, wawancara

dan dokumentasi. Terdapat dua sumber data yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yaitu peserta didik kelas IV G dan para pendidik di SDN Ujung Berung. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari buku, internet baik itu berupa artikel ilmiah, e-book maupun jurnal-jurnal prosiding yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini narasumber utama adalah Wali kelas IV G, para pendidik di SDN Ujung Berung, dan juga para peserta didik kelas IV G yang berjumlah 28 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini berusaha untuk menemukan problematika dalam keterampilan membaca pemahaman dan kendala-kendala yang timbul pada peserta didik atau subyek yang diteliti terkait dengan keterampilan membaca pemahaman. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan tiga teknik ini penulis mendapatkan data yang diinginkan tentang kendala-kendala yang ditemukan dalam Keterampilan membaca pemahaman di kelas IV G. Teknik-teknik pengumpulan data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut, Observasi dalam hal ini data yang diperoleh memiliki fungsi melengkapi informasi ilmiah atas gejala sosial yang terjadi dengan indikator-indikator yang sudah ditentukan sesuai dengan tujuan penelitian. Kemudian wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan komunikasi lisan berupa tanya jawab baik langsung maupun tidak langsung dan bersifat satu arah artinya pertanyaan datang dari pihak pewawancara (interviewer) dan jawaban diberikan oleh responden (narasumber). Dengan wawancara ini peneliti memperoleh informasi tentang hal-hal yang ada hubungannya dengan tujuan penelitian (Herdayati & Syahrial, 2021). Pada penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara sesuai dengan indikator-indikator yang sesuai dengan tujuan penelitian. Terakhir pada penelitian ini dilakukan dokumentasi-dokumentasi untuk melengkapi dan mendukung data-data penelitian yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi yang diambil berupa rekaman audio, rekaman video dan tangkapan gambar (foto-foto).

Peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif deskriptif. Data yang diambil berdasar fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang dipelajari dan dianalisis sehingga melahirkan suatu kesimpulan. Pada penelitian ini teknik analisis data dilakukan dalam 4 tahap yakni: **Pengumpulan Data**. Data yang didapat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang disajikan deskriptif dan selektif. **Reduksi data**. Reduksi data pada penelitian ini berupakegiatan mengolah data mentah yang telah di kumpulkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi lalu diklasifikasikan secara ringkas agar mudah dipahami. Reduksi data juga merupakan bentuk analisis yang bertujuan memilih, menyusun, memfokuskan dan mempertajam data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dari penelitian dapat dibuat dan diverifikasi. Peneliti mereduksi data dengan berpedoman pada hasil wawancara dan observasi lapangan. Dalam kegiatan **Penyajian data** peneliti menyajikan data berupa tabel. Selain dalam bentuk tabel, peneliti menguraikannya penyajian data dalam narasi deskriptif yang dapat dibaca sebagaimana teks naratif yang diuraikan di bawah tabel tersaji. Pada tahap **Penarikan kesimpulan**, dalam penelitian ini berupa simpulan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ditemukan. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti terlihat menjadi lebih jelas.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2022-2023 di SDN 036 Ujung Berung memakai subjek penelitian pendidik yakni wali kelas IV G yaitu Ibu Nurul Julianti, S.Pd. Kemudian Subjek penelitian peserta didik ialah peserta didik kelas IVG yang berjumlah 28 siswa 13 putra dan 15 putri. Data-data pada penelitian ini diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan 17 Mei 2023 pukul 08.10-10.00 hingga selesai, dan 18 Mei 2023 pukul 07.00 – 12.00 Merujuk pada kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Dari pengambilan data tersebut ditemukan hal-hal sebagai berikut:



**Gambar 2** : Keterampilan Membaca Pemahaman Isi Cerita di Kelas IV G

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV G di SDN 036 Ujung Berung pada tingkat *Advance* (Mahir) 54 %, kemampuan membaca pemahaman siswa pada tingkat *High* (Tinggi) 25 %, kemampuan membaca pemahaman siswa pada tingkat *Intermediate* (Menengah) 10.5 %, kemampuan membaca pemahaman siswa pada tingkat *Low* (Rendah) 10.5 %. Diatas 50 persen peserta didik di kelas IV G sudah memenuhi pencapaian indikator yang bisa sebagai acuan pada pembelajaran keterampilan membaca pemahaman di Sekolah Dasar yaitu Peserta didik bisa menterjemahkan ide-ide dan fakta/bukti pada sebuah teks cerita untuk menilai keseluruhan tema dan peserta didik bisa menterjemahkan peristiwa-peristiwa pada cerita serta tindakan-tindakan tokoh untuk menjelaskan alasan, motivasi, perasaan, serta ciri pembawaan berdasarkan bukti pendukung pada teks cerita. Sebanyak 25% Peserta didik yang berada di kelas IV G Peserta didik menemukan dan membedakan tindakan serta detail penting pada seluruh teks cerita. Peserta didik bisa menarik kesimpulan untuk menjelaskan hubungan antara niat, perbuatan, peristiwa, serta perasaan serta memberikan bukti pendukung dari teks cerita. Peserta didik menginterpretasikan serta menggabungkan peristiwa cerita serta tindakan dan ciri-ciri karakter dari berbagai bagian teks cerita. Peserta didik bisa menilai peristiwa serta tindakan penting dari seluruh cerita. Peserta didik bisa mengidentifikasi penggunaan beberapa aspek bahasa (kiasan, nada, alegori). Sisanya sebanyak 3% Peserta didik sudah mencapai keterampilan membaca pemahaman pada Peserta didik bisa mengambil dan menyatakan kembali tindakan, peristiwa, dan perasaan yang terdapat pada pernyataan cerita. Peserta didik bisa membuat kesimpulan yang jelas tentang sifat, perasaan, serta motivasi dari tokoh utama. Peserta didik bisa mengartikan alasan nyata serta penyebabnya serta memberikan penjelasan singkat. Dan mengenal segi serta gaya bahasa. Sementara 3 % lainnya Peserta didik baru mencapai keterampilan peserta didik bisa menemukan dan mengambil pernyataan eksplisit rinci.

Faktor-faktor pendukung yang dialami sama peserta didik pada keterampilan membaca pemahaman di Kelas IV G Sekolah Dasar Negeri 036 Ujung Berung dari hasil observasi dan wawancara penilaian 28 peserta didik yaitu berhubungan dengan faktor fisiologis, intelektual, lingkungan serta psikologis berikut seperti kelas yang bersih serta sehingga bisa belajar penekanan, sahabat-teman yang baik sehingga belajarpun semakin semangat, sarana serta prasarana lengkap ialah alat peraga digital maupun manual seperti media video, media *scrapbook*, *quizz game*, dan guru yang menyenangkan.

Sejalan dengan penelitian Latifaturrohdita & Wati (2023) menunjukkan bahwa berbagai desain media *scrapbook* memudahkan siswa memahami apa yang dibacanya dengan

menyediakan gambar dan penggalan cerita untuk ditempelkan secara berurutan, yang juga secara tidak langsung membantu siswa memahami isi cerita dan mampu menceritakannya kembali. Dengan media *scrapbook*, siswa juga dapat menulis catatan-catatan kecil berdasarkan isi cerita sehingga lebih mudah merujuk pada informasi yang terkandung dalam cerita. *Scrapbook* sebagai media pembelajaran memungkinkan penyampaian materi dan informasi kepada siswa lebih mudah. Selain itu, penerapan aplikasi *Quizizz* yang diberikan secara bertahap dapat membantu siswa dalam belajar membaca pemahaman sehingga siswa merasa terbantu dalam memahami sebuah wacana atau cerita yang dibacanya, dan tidak lagi merasa terbebani dengan tuntutan kompetensi membaca pemahaman yang sebagian besar siswa masih merasa terbebani. Penerapan aplikasi *Quizizz* ini pula, dalam pembelajaran membaca pemahaman akan memunculkan sebuah minat yang besar seperti adanya ketertarikan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung, adanya motivasi yang besar untuk belajar, dan adanya konsentrasi penuh saat membaca pemahaman (Mulyani, 2020). Masih berkaitan dengan faktor pendukung dalam pengaruhnya terhadap hasil belajar keterampilan membaca pemahaman siswa SD yaitu media video juga berpengaruh positif terhadap keterampilan membaca pemahaman seperti yang dikatakan (Gae et al, 2021) dalam penelitiannya bahwa media video animasi adalah media yang dapat mempermudah penyampaian informasi atau pesan kepada siswa.

Faktor-faktor Penghambat serta Pendukung keterampilan membaca pemahaman kelas IV G SDN 036 Ujung Berung. Faktor penghambat yang dialami seorang peserta didik pada keterampilan membaca pemahaman pada kelas IV G Sekolah Dasar Negeri 036 Ujung Berung berhubungan dengan faktor lingkungan serta psikologis, misalnya seperti kelas yang kurang kondusif pada ketika pembelajaran, suasana kelas berisik, gangguan dari teman sebangkunya, ada yang mengobrol antar siswa akibatnya tidak fokus, kurang konsentrasi dalam belajar, Lingkungan belajar yang monoton masih mengadopsi metode lama, perkembangan otak siswa yang satu dengan yang lain berbeda.

Seperti yang disampaikan Hidayah & Hermansyah (2016) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan sangat signifikan antara motivasi belajar dan keterampilan membaca pemahaman peserta didik sekolah dasar. Responden peserta didik dengan motivasi belajar tinggi mempunyai kemampuan membaca pemahaman paling tinggi yaitu sebanyak 29 siswa. Selain motivasi belajar ada juga hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa salah satunya hasil belajar berupa keterampilan membaca pemahaman seperti yang disampaikan oleh Marsih & Sunarti (2021) bahwa prestasi belajar siswa akan cenderung meningkat seiring dengan meningkatnya sarana belajar dan lingkungan belajar. Prestasi belajar siswa akan cenderung menurun seiring dengan menurunnya sarana belajar dan lingkungan belajar.

#### 4. SIMPULAN

Hasil penelitian diatas memperlihatkan sebagian siswa kelas IV G sudah memiliki keterampilan membaca pemahaman di tingkat *Advance*. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis memperlihatkan pada keterampilan membaca pemahaman terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung diantaranya sarana prasarana, media pembelajaran dan guru yang menyenangkan. Sedangkan faktor penghambat yaitu, lingkungan belajar dan motivasi siswa. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk perbaikan pembelajaran kedepannya dengan menjadikan hasil penelitian ini untuk meminimalisir faktor faktor yang dapat menghambat keterampilan membaca pemahaman siswa SD dalam menangkap isi bacaan

Beberapa saran bisa menjadi peningkatan dan perbaikan instansi pendidikan, berdasarkan hasil penelitian satuan pendidikan harus bisa memberikan pelatihan kepada guru supaya guru bisa mengoptimalkan kelebihan sarana dan prasarana yang bisa dipergunakan untuk pembelajaran pada bidang bercerita dan membaca latihan mata pelajaran Bahasa Indonesia . Karena dengan mengoptimalkan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah dapat

mengupayakan peningkatan keterampilan membaca pemahaman dari peserta didik. Saran untuk guru berdasarkan temuan dari penelitian guru dapat mendorong diri supaya bisa membuat media pembelajaran yang dapat membantu pembelajaran keterampilan membaca pemahaman sebuah cerita dan selalu berinovasi menciptakan suasana pembelajaran yang bisa memicu motivasi peserta didik dengan sarana dan prasarana yang sudah mendukung untuk kegiatan pembelajaran supaya keterampilan membaca pemahaman siswa menjadi lebih baik lagi. Saran untuk peneliti lainnya dari hasil penelitian ini berinovasi dan mencari solusi untuk membuat media pembelajaran dan lingkungan belajar yang bisa meminimalisir faktor-faktor yang dapat menghambat dalam peningkatan keterampilan membaca pemahaman peserta didik.

## 5. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya saya ucapkan kepada SDN 036 Ujung berung yang sudah bersedia menjadi tempat penelitian dan terima kasih kepada seluruh warga sekolah yang selalu memberi kemudahan pada saat melaksanakan kegiatan penelitian. Selain itu saya ucapkan terimakasih juga yang sebesar besarnya kepada seluruh civitas akademika Universitas Halim Sanusi PUI Bandung karena telah memberikan dukungan dalam penyelesaian artikel ilmiah ini.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Daulay, Musnar I. & Nurmalina. (2021). Pengembangan Media Komik untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN 41 Pekanbaru. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*. 7 (1): 24-34
- Gae, Nathali A., Ganing, N.N., Kristiantari, R. Pengembangan Media Video Animasi Berorientasi Membaca Pemahaman dengan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) pada Muatan Bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian dan pengembangan pendidikan*. 5 (1):100-108
- Gurnawati, Rahmi. Maula, L.H. & Nurasiah, I. (2021). Analisis kemampuan membaca pemahaman berbasis daring pada siswa sekolah dasar. *JANACITTA : Journal of Primary and Children's Education*. 4 (2): 18-27
- Hidayah, Nurul & Hermansyah, F. (2016). Hubungan antara motivasi belajar dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 3(2) : 1-21
- Latifaturrodhita & Wati . (2023). Pengaruh Media Scrapbook Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah pendidikan Dasar*. 8(1) : 3210-3222.
- Magdalena, Ina. Ulfi, N. & Awaliah, S. (2021). Analisis Pentingnya Keterampilan Berbahasa Pada Siswa Kels IV di SDN Gondrong. *Jurnal Edukasi dan Sains*. 3 (2): 243-252
- Marsih, Tri. Sunartis. (2021). Pengaruh sarana belajar, lingkungan belajar dan kemampuan membaca pemahaman terhadap prestasi belajar IPS. *Jurnal Sosialita*. 15(1):141-158
- Mulyani, Sri. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Keterampilan Bahasa Indonesia Dengan Penerapan Aplikasi Quizizz Siswa Kelas VII SMP Negeri 40 Sinjai. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah : Makassar.
- Safitri, Devi Afiani & Ngaisah, S. (2018). Pengaruh Metode CIRC(Cooperative Integrated Reading And Composition) Terhadap Kemampuan Membaca pemahaman situasi Pada materi cerita Rakyat. *Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*. 10(1): 75-84
- Susanti, S. (2019). Bahasa sebagai alat komunikasi. *Jurnal bahasa Indonesia*. 1(1): 45-53.